



# Banyak Kesalahan Sendiri

## Masuk Grup 2

PSIM tergabung dalam Grup 2 Liga 2 2023/2024 bersama FC Bekasi City, Melut United FC, PSKC Cimahi, Persikab Kabupaten Bandung, Nusantara United, dan Perserang Serang. Kas Hartadi pun siap melakoni setiap laga di grup ini.

"Tergabung di grup manapun, yang terpenting jangan anggap remeh lawan. Semua tim dianggap berat, yang terpenting saya mempersiapkan tim yang solid," kata Kas.

Liga 2 2023/24 rencananya kick off 10 September 2023 dan berakhir 9 Maret 2024 dan terbagi dalam empat grup. Liga 2 2023/2024 akan dimulai dengan babak pendahuluan. Pada babak tersebut, peserta Liga 2 dibagi ke empat grup, dimana masing-masing grup berisi tujuh tim.

Tiga tim teratas akan melaju ke babak 12 besar, sedangkan empat tim yang finis terendah akan menentukan nasib di babak play-off degradasi. Babak 12 besar terdiri tiga grup, masing-masing di huni oleh empat tim. Tiga tim teratas dan satu runner-up terbaik akan melaju ke semifinal.

Dua finalis otomatis bakal dapat promosi ke Liga 1 musim depan. Sementara itu, tim-tim yang kalah di semifinal akan memperebutkan satu tiket promosi melalui babak play-off promosi. Partai final Liga 2 2023-2024 akan digelar dengan sistem dua leg kandang dan tandang.

Babak degradasi juga akan menggunakan sistem kandang dan tandang. Nantinya akan terdiri empat grup dengan masing-masing grup di huni empat tim. Dua tim terendah pada masing-masing grup akan terdegradasi. (han)

## PSIM Yogyakarta Kalah 1-2 dari Sriwijaya FC

YOGYA. TRIBUN - Pertandingan uji coba perdana PSIM Yogyakarta kontra tim selevel harus berakhir dengan kekalahan. Meladeni Sriwijaya FC di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Jumat (18/8), Laskar Mataram kalah dengan skor tipis 1-2.

PSIM sebenarnya mampu membuka keunggulan lebih dulu lewat Ari Maring saat pertandingan baru berjalan sekitar delapan menit. Sayangnya, gawang PSIM akhirnya bobol dua kali lewat gol yang dicetak Tommy Darmawan dan Herwin Tri Saputra.

"Kami harus mengurangi kesalahan-kesalahan sendiri, juga soal finishing. Tapi memang saat ini saya masih fokus (benahi) lini belakang."

"Kami sebenarnya banyak peluang. Saya hitung peluang Sriwijaya FC hanya satu dua kali saja, tapi terjadi gol," kata Kas.

Untuk diketahui, gol penyewa dari Laskar Wong Kito tercipta menit ke-42 lewat kaki Tommy memanfaatkan umpan striker asing

**Kami harus mengurangi kesalahan-kesalahan sendiri, juga soal finishing. Tapi memang saat ini saya masih fokus (benahi) lini belakang.**

"Kami sebenarnya banyak peluang. Saya hitung peluang Sriwijaya FC hanya satu dua kali saja, tapi terjadi gol," kata Kas.

Untuk diketahui, gol penyewa dari Laskar Wong Kito tercipta menit ke-42 lewat kaki Tommy memanfaatkan umpan striker asing

asal negara Buthan, Chenchu Gyelshen. Pertandingan semakin seru usai skor sama kuat 1-1.

Usai turun minum, Laskar Mataram mendapat peluang emas untuk kembali unggul saat Yudha Alkanza dijatuhkan di kotak penalti. Namun I Nyoman Suarka yang didapuk sebagai eksekutor gagal menjalankan tugasnya sebab tendangannya masih melambung dari gawang Sriwijaya FC.

Elang Andalas akhirnya membalikkan kedudukan menjadi 2-1 lewat gol Herwin Tri Saputra yang baru dimasukkan di babak kedua. Gol Herwin tercipta setelah memanfaatkan bola rebound hasil sundulan kepala gelandang searang asal negara Haiti, Kervens Belfort.

Menang dengan skor 1-2 di luar kandang, Yoyo selaku Juru Taktil Sriwijaya FC menilai anak asuhnya menunjukkan progres positif di masa persiapan

an jelang kompetisi Liga 2 2023/2024 bergulir sekitar satu bulan lagi.

"Progressnya cukup baik, kami menang hari ini lawan PSIM. Ada beberapa momen kesalahan individu babak pertama tadi di menit ke delapan kita kebobolan. Tetapi setelah itu pemain tetap mengatur ritmenya, tidak terburu-buru," kata Yoyo dilansir dari laman Sripoku.

Eks pelatih klub Malaysia, Kelantan FA ini menilai anak asuhnya seharusnya bisa mencetak lebih banyak gol kala melawan PSIM. Hal ini karena permainannya cukup dominan terutama di babak kedua.

"Hingga akhirnya bisa kami melakukan eksplorasi dengan membalikkan keadaan skor 2-1. Kami senang dengan performa hari ini," tambah pelatih kelahiran Tangerang Selatan Banten, 21 April 1990 ini. (han)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005